

**NALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN  
FREKUENSI PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
INDEX (JII) PRIODE 2015-2019**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi  
Dan Bisnis Islam

Oleh:

**Rizki Hidayat  
NPM. 1551020290**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Budimansyah. S. Thl., M.Kom.I**

**Pembimbing II : Femei Purnamasari, S.E., M.SI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1443/2022**

## ABSTRAK

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi dibanyak negara pasar modal dapat menjadi sumber kemajuan ekonomi sebab dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan memperoleh modal dari investor. Bagi seorang investor untuk melakukan investasi di pasar modal perlu melakukan analisis lebih dalam lagi baik secara teknikal maupun secara fundamental. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari pos-pos keuangan yang membantu para investor untuk menganalisis dan menilai perusahaan mana yang nantinya akan dipilih.

Penelitian dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh Volume Perdagangan (VP), Frekuensi Perdagangan (FP) dan Kapitalisasi Pasar (KP) terhadap Harga Saham pada perusahaan disektor *Agriculture*, di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 dalam perspektif ekonomi Islam baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari laman *www.idx.co.id*. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji F, uji t, dan koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* dengan bantuan Microsoft Excel 2003 dan SPSS 20.

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel VP, FP dan KP, secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan secara parsial variabel VP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel FP tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel KP berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dan sedankan Uji koefisien derterminasi nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh ke tiga variabel independen VP, FP dan KP. Adapun dalam perspektif Ekonomi Islam investasi pada pasar modal diperbolehkan asalkan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, reaksi investor baik itu jual maupun beli harus berdasarkan analisis teknikal dan fundamental agar sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu tidak melakukan spekulatif atau judi dan jual beli yang bersifat *gharar*

**Kata kunci: Volume Perdagangan (VP), Frekuensi Perdagangan (FP), Kapitalisasi Pasar (KP) dan Harga Saham.**

## ABSTRACT

The capital market has an important role in economic activity in many countries, the capital market can be a source of economic progress because it can be an alternative source of funds for companies to obtain capital from investors. For an investor to invest in the capital market, it is necessary to conduct a deeper analysis both technically and fundamentally. The company's financial statements consist of financial items that help investors to analyze and assess which company to choose.

This study was conducted to test how much influence the Trading Volume (VP), Trading Frequency (FP) and Market Capitalization (KP) have on the Stock Prices of companies in the Agriculture sector, the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2015-2019 period in the perspective of Islamic economics, both partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach, the data used is secondary data, namely the annual financial statements obtained from the [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) page. The data collection technique used purposive sampling. The data analysis method used is multiple regression analysis. The hypothesis tests were F test, t test, and the coefficient of determination Adjusted R2 with the help of Microsoft Excel 2003 and SPSS 20.

Simultaneous hypothesis test results show that the VP, FP and KP variables, together have a significant effect on the stock price, and partially the VP variable has a positive and significant effect on the stock price, while the FP variable has no significant effect on the stock price, while the KP variable has a significant effect on the stock price. negatively and significantly to the Stock Price and while the coefficient of determination of the value of Adjusted R2 shows the Stock Price variable can be explained by the three independent variables VP, FP and KP. As for the perspective of Islamic Economics, investment in the capital market is allowed as long as it is in accordance with Islamic economic principles, the reaction of investors, both buying and selling, must be based on technical and fundamental analysis to comply with Islamic economic principles, namely not speculative or gambling and buying and selling that is gharar.

Keywords: Trading Volume (VP), Trading Frequency (FP), Market Capitalization (KP) and Stock Price.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN  
FREKUENSI PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI  
PASAR, TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PRIODE 2015-2019**

**Nama : Rizki Hidayat**

**NPM : 1551020290**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**PEMBIMBING I,**

**Dr. Budinansyah S. Thi., M.Kom.I  
NIP. 1977077252002121001**

**PEMBIMBING II,**

**Femei Purnamasari S.E., M.SI  
NIP. 188405212015032004**

**KETUA JURUSAN**

**Anv Eliza, S.E., M.Akt  
NIP. 198308152996042004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Priode 2015-2019” Di susun oleh : Rizki Hidayat, NPM : 1551020290, Prodi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah fakultas ekonomi dan bisnis islam Univeritas islam negeri raden intan lampung pada hari/tanggal : Senin, 24-Juni-2022, Pukul : 13.30-14.30 WIB

**TIM MUNAQASAH**

**Ketua Sidang** : Femei Purnamasari , S.E.,M.Si (  )

**Sekretaris** : Andika Sputra, M.M (  )

**Penguji I** : Any Eliza,SE.,M.Ak, Akt. (  )

**Penguji II** : Femei Purnamasari , S.E.,M.Si (  )

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM.,Akt,Akt**

**NIP.19700926 200801 1 008**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Hidayat  
NPM : 1551020290  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“NALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, FREKUENSI PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PRIODE 2015-2019 ”** Benar benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan di sebut pada bagian catatan kaki atau daftar pustaka apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini , maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikin surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Bandar Lampung , Juni 2022

Penyusun

**RIZKI HIDAYAT**  
**NPM. 1551020290**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ط

Artinya : “ *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri* ” ( QS. Ar-Ra’d : 11 )



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizki Hidayat, dilahirkan di Kota Agung Kecamatan Kota Agung Pusat, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 21 Juli 1997. Penulis adalah anak ke satu dari Bapak Arif Hartantoi dan Rifdanita. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Kuripan Kec. Kota Agung Pusat dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 kota Agung dan lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah atas di SMA Negeri 2 Kota Agung dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 juga penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2022

Penulis

**RIZKI HIDAYAT**  
**NPM. 1551020290**



## PERSEMBAHAN

Perjuangan, kerja keras, dan harapan disetiap prosesnya tak lepas akan rasa lelah, namun terasa begitu indah pada titik pencapaian hasil ini. Teriring doa dan mengucap Alhamdulillah serta penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Rasa syukur teramat besar kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kekuatan, kenikmatan, dan berkah yang amat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ayahanda Arif Hartanto dan Ibunda Rifdanita tercinta yang tanpa lelah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya apapun itu, dan terimakasih untuk doa-doanya yang tidak pernah putus untuk saya. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk ayah dan ibu saya tercinta. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi kesehatan dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
3. Skripsi ini saya dedikasikan untuk keluarga, sahabat serta pacar tercinta, Tati lisnawati, Mutiara Zahra , Adlin Kamil, Ramdhan syaputra, Andika Fila, Irhas Surur Muhfy, M. Fikri, Halhabib, Fuad Dwi Hartanto, Ratna Sari, yang selalu memberikan semangat dan memberikan kepercayaan kepada saya atas apa yang saya lakukan.
4. Kepada diri saya sendiri, terimakasih karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego, hawa nafsu yang tidak menentu selama penulisa.
5. Untuk sahabat-sahabat saya, yang selalu memberika dorongan dan bantuan kepada saya.
6. Untuk kelompok KKN, saya ucapkan terimakasih untuk kalian yang sudah munaqosyah lebih dulu dari padasaya, berkat kalian saya menjadi semakin semangat lagi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan khususnya kelas G jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 yang selalu bersama selama proses perkuliahan, Semoga Kalian sukses di luar sana.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kerunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“NALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, FREKUENSI PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PRIODE 2015-2019”**. Sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Any Aliza, S.E., M. Akt selaku ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Budimansyah, S. ThI., M. Kom. I Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah serta memberikan penulis arahan, usulan perbaikan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Femei Purnamasari, S.E., M. SI selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah serta memberikan penulis arahan, usulan perbaikan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ibu dosen, serta para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu

pengetahuan kepada penulis selama di perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar lampung, Juni 2022

Penulis

**RIZKI HIDAYAT**  
**NPM. 1551020290**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Tinjauan Pustaka.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Grand Theory .....	13
1. Teori Sinyal (Signaling theory).....	13
2. Teori Maqashid Al-Syariah .....	15
B. Investasi.....	17
1. Investasi Dalam Islam.....	17
2. Dasar Hukum Investasi .....	19
3. Tujuan Investasi.....	20
4. Jenis-Jenis Investasi.....	21
C. Pasar Modal .....	21
1. Pengertian Pasar Modal .....	21
2. Manfaat Pasar Modal .....	22
3. Instrumen Pasar Modal .....	23

4. Pasar Modal Syariah .....	24
D. Saham .....	26
1. Pengertian Saham .....	26
2. Saham Syariah .....	27
3. Kriteria Saham Syariah .....	27
4. Pembagian Keuntungan Saham Syariah.....	28
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi harga saham.....	29
E. Volume Perdagangan .....	30
F. Frekuensi Perdagangan .....	31
G. Kapitalisasi Pasar .....	32
H. Harga Saham.....	33
I. Tinjauan Pustaka.....	35
J. Krangka Berfikir .....	36
K. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Sumber Data .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Devinisi Oprasional .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Metode Pengolahan Data .....	44
G. Metode Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Analisis Data.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitia .....	59
1. Pengaruh (VP), (FK) dan (KP) Secara Parsial Terhadap Harga Saham .....	59
2. Pengaruh (VP), (FK) dan (KP) Secara simultan .....	63
3. Parsial Terhadap Harga Saham .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Perusahaan Agriculture .....	40
Tabel 3.2 Perusahaan Agriculture yang terdaftar di JII .....	41
Tabel 3.3 Identifikasi Dan Definisi Oprasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Prusahaan Agriculture .....	49
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Analisis Deskriptif.....	50
Tabel 4.3 Uji Normalitas histogram .....	51
Tabel 4.4 Uji Multikoleniarritas .....	53
Tabel 4.5 Uji Glesser .....	54
Tabel 4.6 Uji FLGS.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Runt Test.....	55
Tabel 4.8 Uji Liner Berganda .....	56



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfi 20 .....35



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan me mahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Disamping itu, langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu “**ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN FREKUENSI PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PRIODE 2015-2019**”, Adapun penegasan arti dari judul skripsi ini adalah:

1. **Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>1</sup>
2. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (barang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>2</sup>
3. **Volume Perdagangan** adalah jmlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan.<sup>3</sup>
4. **Frekuensi Perdagangan** adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu, Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar

---

<sup>1</sup>Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), h. 21.

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 23.

<sup>3</sup>Muhamad Anugrah, Farida Titik Kristianti, ” Pengaruh *Varian Return*, Harga Saham, Volume Perdagangan, *Earning Per Share* Terhadap *Bid Ask Spread* Saham Syariah”. *E-Proceeding Of Management*, Vol.1 No.3 (Desember 2014). 350.



maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan.<sup>4</sup>

5. **Kapitalisasi Pasar** adalah nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham, Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik investor dalam memilih saham.<sup>5</sup>
6. **Harga Saham** adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan mereka.
7. **Perusahaan *Agriculture*** atau industri yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, perusahaan *Agriculture* suatu industri yang menghasilkan bahan baku serta mengolah bahan baku menjadi barang jadi, dimana produk-produk perusahaan *Agriculture* nantinya akan dikonsumsi atau dipakai oleh masyarakat luas.
8. **Jakarta *Islamic Index*** adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. KonsistuenJII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling liquid yang tercatat di BEI.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian penegasan judul tersebut, yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan atas perubahan volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar yang terjadi pada pasar modal terhadap harga saham pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

## B. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan islam adalah industri yang mempunyai fungsi intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*supply side*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*demand side*). Sebagai industri intermediasi, keuangan islam

---

<sup>4</sup>Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham", *Management Analysis*, Vol. 5 No.1 (2016), 2.

<sup>5</sup>Ahmad Taslim Dan Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham". *Management Analysis*, Vol. 5, No.1 (2016), 1-6.

<sup>6</sup> <https://www.idx.co.id> diakses pada tanggal 02 Mei 2022 pukul 13.25 WIB.

harus dapat mengakomodir kebutuhan dari kedua belah pihak secara tepat sasaran agar tidak ada pihak yang dirugikan dengan tetap memperhatikan pemenuhan dalam prinsip-prinsip syariah dan undang-undang yang berlaku. Fungsi intermediasi keuangan islam dijalankan secara khusus dan berbeda oleh masing-masing sektor. Pasar modal syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menyediakan produk investasi berbasis islam yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana. Pihak yang membutuhkan

dana akan menerbitkan produk investasi (efek) yang disesuaikan dengan jenis kebutuhannya karena setiap efek mempunyai karakteristik yang berbeda. Efek syariah yang diterbitkan akan ditawarkan kepada investor melalui mekanisme intermediasi di pasar modal syariah. Pasar modal adalah salah satu kegiatan perekonomian yang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadist sehingga hal tersebut termasuk dalam kajian ijtihadi. Pasar modal sesuai dengan namanya merupakan kegiatan transaksi jual beli yang seharusnya mengikuti ketentuan syariah, tidak ada penipuan, tidak ada pemaksaan dan ketidak pastian sesuatu yang dijual. Sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”. (QS. An-Nisaa’: 29)<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushah al-quraan), hal. 58.

Pasar modal menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin saham (*stock* atau *share*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan saham yang ditanamkan di perusahaan tersebut.<sup>8</sup>

Seorang investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam saham harus mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi harga saham serta risiko yang akan ditanggungnya. Salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian saham bagi investor adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka secara teoritis harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi harga saham.<sup>9</sup>

perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin 19 Februari 2018, mencatat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditutup menguat 2,569 poin (1,31%) ke level 198,503. Indeks keping biru syariah, Jakarta *Islamic Papan Indeks* (JII), juga ikut meroket 11,602 poin (1,49%) ke level 791,234. Sebagian besar indeks *bluechip* syariah menguat. Dari 30 penghuni JII, sebanyak 25 emiten ditutup menguat sementara 3 lainnya bergerak melemah. Saham-saham *bluechip* syariah penghuni *top gainer* sore ini adalah SMGR yang harganya naik Rp650, LPPF Rp550, UNTR Rp450. UNVR Rp250, dan WSKT Rp210.<sup>10</sup>

Perusahaan perusahaan *Agriculture* merupakan industri yang

---

<sup>8</sup> Catur Septian Wulandani, “*Pengaruh Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor IndustriBarang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), hal. 25.

<sup>9</sup> Imron Rosyid, Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 1, April 2002, hal. 28-29.

<sup>10</sup> <https://www.dream.co.id/dinar/lepas/-long-weekend-indeks-syariah-makin-perkasa-180219i.html> Diakses pada 20 Mei 2022 Pukul 16.23 WB

bergerak di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, perusahaan *Agriculture* suatu industri yang menghasilkan bahan baku serta mengolah bahan baku menjadi barang jadi, dimana produk-produk perusahaan *Agriculture* nantinya akan dikonsumsi atau dipakai oleh masyarakat luas.<sup>11</sup>

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pergerakan indeks saham sektor industri *Agriculture* masih mengalami penurunan. Sejak awal tahun 2018, penurunannya sebesar 19,16% ke level 2.313 menjadi salah satu sektor saham yang mengalami penurunan. Banyak faktor yang menyebabkan sektor industri *Agriculture* ini menurun seperti dari sentimen daya beli masyarakat stagnan, kenaikan suku bunga acuan, pelemahan rupiah, kinerja perusahaan. Harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim menjelaskan bahwa Volume Perdagangan yang kurang maksimal dan faktor global dari perang dagang.

GRAFIK 1.1  
PERKEMBANGAN IHSH



Sumber : *Laporan Triwulan OJK IV 2018*

<sup>11</sup> <http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/hotl/2002/jiunkpe-ns-s1-2002-33497127-3779-rosari>  
chapter2.pdf. Diakses pada 20 Mei 2022 pukul 16.40 WIB.

Pada grafik 1.1 di atas, perkembangan IHSG dari tahun 2010-2018 mengalami kenaikan. Namun, pada tahun tertentu IHSG mengalami penurunan. Penurunan IHSG paling tinggi terjadi pada tahun 2015 mencapai level Rp.4.593,10 dengan nilai rata-rata perdagangan saham harian sebesar 5.763,78. Hal ini didominasi oleh faktor eksternal salah satunya naiknya harga minyak dunia. Namun, dari tahun 2010-2018, IHSG tetap menunjukkan kinerja positif hingga mencapai level Rp.6.194,50. Tentunya hal ini membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada pasar modal di Indonesia.

saham suatu perusahaan merupakan suatu faktor yang digunakan oleh investor saham atau calon investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai. Volume perdagangan yang tinggi memberikan makna perusahaan mampu memberikan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham dalam satu periode. Tinggi rendahnya Volume Perdagangan akan menentukan tingkat *return* yang diperoleh. Semakin tinggi nilai Semakin tinggi Volume Perdagangan menandakan semakin besar pula laba yang disediakan untuk investor. Apabila terjadi kenaikan Volume Perdagangan maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham dan akan meningkatkan *return* saham.<sup>12</sup>

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Terjadinya peningkatan permintaan saham meningkatkan frekuensi perdagangan dan akan meningkatkan harga saham serta *return* saham suatu perusahaan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 13

<sup>13</sup> Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari

Kapitalisasi pasar juga menjadi salah satu alasan investor untuk melakukan investasi saham. Kapitalisasi pasar yang tinggi membuat investor tertarik untuk melakukan transaksi saham, akan tetapi itu semua dapat berubah disebabkan oleh kondisi ekonomi makro yang tidak stabil, seperti nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, suku bunga deposito serta cadangan devisa yang terus berkurang, disisi lain kapitalisasi pasar juga dapat mempengaruhi harga saham dari suatu perusahaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menarik untuk diteliti, karena peneliti ingin mengetahui apakah volume perdagangan, frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, berpengaruh terhadap harga saham Sehingga judul yang akan diambil oleh penulis pada skripsi ini adalah **“ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, FREKUENSI PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PRIODE 2015-2018”**

### C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini tidak semua perusahaan *Agriculture* yang diteliti tetapi, hanya persahan *Agriculture* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII) Priode 2015-2019*
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengarus Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculture* di *Jakarta Islamic Index (JII) Priode 2015-2019*

---

Perdagangan Terhadap Return Saham”, *Management Analysis*, Vol. 5 No.1 (2016), 2-5.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 4

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pandangan islam terhadap investasi

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculture* di *Jakarta Islamic Index* (JII) Priode 2015-2019?
2. Apakah Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculture* di *Jakarta Islamic Index* (JII) Priode 2015-2019 ?
3. Bagaimanakah Pandangan Perspektif Islam Terhadap Investasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Apakah Variabel Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculture* di *Jakarta Islamic Index* (JII) Priode 2015-2019
2. Untuk Mengetahui Apakah Variabel Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculture* di *Jakarta Islamic Index* (JII) Priode 2015-2019
3. Untuk Mengatahui pandangan dalam perspektif Islam Terhadap Investasi

#### **F. Manfaat Penilitin**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di sektor pasar modal, terutama yang berkaitan dengan masalah investasi Selain itu, penelitian ini juga dapat

digunakan untuk referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menjadi tambahan wawasan yang lebih luas dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya serta sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat menambah ilmu yang telah diperoleh serta penelitian ini dapat digunakan untuk bahan ajar.

c. Bagi Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan keuntungan serta memperkecil kerugian yang akan terjadi.

## G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan peninjauan pustaka dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculture* yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (Jii) Priode 2015-2019

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto yang berjudul “ Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Harga Saham, Penelitian ini menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil regresi dapat diketahui bahwa variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. pada model dan pasar Saham tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel jumlah hari perdagangan dengan return saham



bahwa variabel jumlah hari saham tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani Indriastuti dan Zumrotun Nafiah, yang berjudul (Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham), penelitian ini menyimpulkan bahwa volume perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Risiko pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Volume perdagangan, kurs dan Risiko pasar secara simultan berpengaruh terhadap return saham.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Rohmawati yang berjudul (Pengaruh Volume Perdagangan, *Dividend Payout Ratio*, Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2011-2015), penelitian ini menyimpulkan bahwa Secara simultan variabel volume perdagangan, DPR, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015. Hal ini dibuktikan probabilitas F-statistik sebesar 0,007092. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menyatakan bahwa volume perdagangan, DPR, dan inflasi (secara simultan) berpengaruh terhadap volatilitas harga saham diterima.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Anugrah Pradana dan Farida Titik Kristanti yang berjudul (Pengaruh Varian Return, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap Bid Ask Spread Saham Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2012)), penelitian ini menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel

---

<sup>15</sup>Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham", *Management Analysis*, Vol. 5 No. 1 (2016), 5.

<sup>16</sup>Ariyani Indriastuti, Zumrotun Nafiah, "Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham", *Jurnal Stie Semarang*, Vol. 9 No. 1 (Februari 2017), 78.

<sup>17</sup>Irma Rohmawati, "Pengaruh Volume Perdagangan, *Dividend Payout Ratio*, Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2011-2015", (Skripsi S1 pendidikan ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 7.

varian return, harga saham, volume perdagangan saham, dan earning per share secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terhadap bid ask spread saham syariah yang tercatat pada Jakarta Islamic Indeks tahun 2010-2012.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Indra Dwi Novianti dan Dikdik Tandika yang berjudul (Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham), penelitian ini menyimpulkan bahwa Secara parsial variabel suku bunga deposito tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga deposito tidak berpengaruh dan bersifat signifikan terhadap return saham, dan variabel volume perdagangan saham tersebut dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh dan bersifat signifikan terhadap return saham. Secara simultan kedua variabel bebas bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikan 5%.<sup>19</sup>

Yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variable penelitian, objek penelitian, periode serta waktu yang digunakan pada penelitian, maka terdapat banyak hal yang tidak sama dalam penelitian terdahulu, yang akan diteliti dalam penelitian ini.

---

<sup>18</sup>Muhamad Anugrah, Farida Titik Kristianti, "Pengaruh *Varian Return*, Harga Saham, Volume Perdagangan, *Earning Per Share* Terhadap *Bid Ask Spread* Saham Syariah", *E-Proceeding Of Management*, Vol. 1 No.3 (Desember 2014),368.

<sup>19</sup> Nabila Indra Dwi Novianti, Dikdik Tandika, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham", *proseding manajemen*, Vol. 4, No.1, (Tahun 2018), 432.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. GRAND THEORY

#### 1. Teori Sinyal (Signaling theory)

Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Spence menjelaskan bahwa signal adalah suatu potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.<sup>20</sup> Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, merupakan hal yang penting karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.<sup>21</sup>

Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu

---

<sup>20</sup> Eugene F Brigman dan Joel F Houaton, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001),.36.

sangat diperlukan oleh investor. Dalam perbankan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Signaling Theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi

laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.<sup>22</sup> Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri adalah memberikan sinyal pada pihak luar.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, maka pelaku pasar akan terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Secara garis besar Signaling Theory kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan.<sup>23</sup> Dengan demikian penggunaan informasi signaling, berupa EPS atau TATO yang tinggi dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan

---

<sup>22</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPEE, 2003), hal. 570.

<sup>23</sup> Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan berbasis kepatuhan* (Jakarta: Grafiti Pers, 2001), hal. 53.

memiliki prospek yang cerah sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang banyak maka akan berdampak pada perubahan harga sahamnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif signal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

## 2. Teori Maqashid Al-Syariah

Maqashid al-syari'ah terdiri dari dua kata, maqashid dan syari'ah. Kata maqashid merupakan bentuk jama' dari maqshad yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan syari'ah mempunyai pengertian hukum-hukum Allah, yang ditetapkan untuk manusia agar dipedomani untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Maka dengan demikian, maqashid al-syari'ah berarti kandungan nilai yang menjadi tujuan pensyariatan hukum. Maka dengan demikian, maqashid al-syari'ah adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari suatu penetapan hukum, sebagaimana dikutip oleh Khairul Umam (2001:125), mengatakan bahwa segala taklif hukum selalu bertujuan untuk kemaslahatan hamba (manusia) dalam kehidupan dunia dan akhirat. Allah tidak membutuhkan ibadah seseorang, karena ketaatan dan maksiat hamba tidak memberikan pengaruh apa-apa terhadap kemuliaan Allah. Jadi, sasaran manfaat hukum tidak lain adalah kepentingan manusia

Menurut Satria Efendi (1998:14), maqashid al-syari'ah mengandung pengertian umum dan pengertian khusus. Pengertian yang bersifat umum mengacu pada apa yang dimaksud oleh ayat-ayat hukum atau hadits-hadits hukum, baik yang ditunjukkan oleh pengertian kebahasaannya atau tujuan yang terkandung di dalamnya. Pengertian yang bersifat umum itu identik dengan pengertian istilah maqashid al-syari' (maksud Allah dalam menurunkan ayat hukum, atau maksud Rasulullah dalam mengeluarkan hadits hukum). Sedangkan pengertian yang bersifat khusus adalah substansi atau tujuan yang hendak dicapai oleh suatu rumusan hukum.

Kandungan maqashid al-syari'ah dapat diketahui bahwa sesungguhnya syari'at itu ditetapkan tidak lain untuk kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Jadi, pada dasarnya syari'at itu dibuat untuk mewujudkan kebahagiaan individu dan jama'ah, memelihara aturan serta menyemarakkan dunia dengan segenap sarana yang akan menyampaikannya kepada jenjangjenjang kesempurnaan, kebaikan, budaya, dan peradaban yang mulia, karena dakwah Islam merupakan rahmat bagi semua manusia.

Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa yang menjadi bahasan utama dalam maqashid al-syari'ah adalah hikmah dan illat ditetapkan suatu hukum. Dalam kajian ushul fiqh, hikmah berbeda dengan illat. Illat adalah sifat tertentu yang jelas dan dapat diketahui secara objektif (zahir), dan ada tolak ukurnya (mundhabit), dan sesuai dengan ketentuan hukum (munasib) yang keberadaannya merupakan penentu adanya hukum. Sedangkan hikmah adalah sesuatu yang menjadi tujuan atau maksud disyariatkannya hukum dalam wujud kemaslahatan bagi manusia.

Maslahat secara umum dapat dicapai melalui dua cara :

1. Mewujudkan manfaat, kebaikan dan kesenangan untuk manusia yang disebut dengan istilah jalb al-manafi'. Manfaat ini bisa dirasakan secara langsung saat itu juga atau tidak langsung pada waktu yang akan datang.
2. Menghindari atau mencegah kerusakan dan keburukan yang sering diistilahkan dengan dar' al-mafasid. Adapun yang dijadikan tolok ukur untuk menentukan baik buruknya (manfaat dan mafsadahnya) sesuatu yang dilakukan adalah apa yang menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia. Tuntutan kebutuhan bagi kehidupan manusia itu bertingkat-tingkat, yakni kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

## B. INVESTASI

### 1. Investasi Dalam Islam

Investasi berasal dari bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau *istathmara* dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya, Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang (Rahmawan 2005). Definisi yang sama diungkapkan Kasmir dan Jakfar, dimana investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>24</sup>

Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya. Dalam perhitungan pendapatan nasional, pengertian investasi adalah pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa di masa depan (Maharani 2016).<sup>25</sup>

Kegiatan investasi, memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus

---

<sup>24</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 208.

<sup>25</sup> Elif ferdiansyah, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* – Volume 8, Nomor 2 (2017) 341.



memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam.<sup>26</sup>

a. Aspek material atau finansial.

Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.

b. Aspek kehalalan.

Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (*darūrah*) secara individu maupun sosial.

c. Aspek sosial dan lingkungan.

Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

d. Aspek pengharapan kepada rida Allah.

Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai rida Allah.

Investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yaitu investasi langsung (*direct investment*) seperti berwirausaha/mengelola usaha sendiri pada sektor riil (*riil sector*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) investasi pada sektor non-riil seperti investasi di perbankan syariah (*deposito*) dan pasar modal syariah melalui bursa saham syariah, reksadana syariah, sukuk, SBSN, dan lain-lain.<sup>27</sup>

Untuk investasi jenis pertama diperlukan langkah yang cermat penuh perhitungan, keberanian mengambil risiko (*risk taker*), kehati-hatian dan sikap profesionalisme dalam mengelola suatu kegiatan usaha. Sedangkan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h 347

<sup>27</sup> *Ibid*, h 213

investasi jenis kedua (sektor non-riil) risikonya tidak sebesar sektor riil, walau demikian tetap memerlukan perhitungan dan strategi yang matang agar terhindar dari kerugian yang besar. Berikut adalah gambaran keuntungan dan kemungkinan rugi investasi pada sektor riil dan non-riil.

## 2. Dasar Hukum Investasi Dalam Islam

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat (Hidayat 2011). Hal ini berdasarkan firman Allah swt.:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya ;“supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian”. (QS. al-Hasyr [59]: 7)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kalian kerjakan.”( QS. al-Hasyr [59]: 18)<sup>28</sup>

Ayat-ayat ini secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah māliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah māliyah, sehingga kegiatannya

---

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 juz* (Bandung: PT sygma examedia arkanleema, 2014), 78

mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).<sup>29</sup>

### 3. Tujuan Investasi

Alasan mengapa seseorang atau suatu perusahaan melakukan investasi antara lain adalah:(Rodoni, 2009:47).

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana mening-katkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatan-nya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi dampak inflasi Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 215

<sup>30</sup> *Ibid.* 4.

#### 4. Jenis-Jenis Investasi

Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya antara lain Jogiyanto (2010:7)

- a. Menurut jangka waktunya
  - 1) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan.
  - 2) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
  - 3) Investasi jangka panjang.
- b. Menurut risiko setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, risiko dan return. Keduanya merupakan hubungan sebab dan akibat dan hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi di kenal istilah “high risk high return, low risk low return”. Menurut Prosesnya
  - 1) Investasi langsung, yaitu investasi yang dilakukan tanpa bantuan prantara. Dalam hal ini investor langsung dapat membeli portofolio investasi tersebut.
  - 2) Investasi tidak langsung, yaitu investasi yang dilakukan dengan menggunakan prantara atau investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi<sup>31</sup>

#### C. PASAR MODAL

##### 1. Pengertian Pasar Modal

Pasar dalam arti sempit adalah tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu tempat yang disebut dengan pasar. (Kasmir, 2008:207) Pasar Modal juga dikenal dengan nama Bursa Efek, menurut pasal 1 ayat (4) UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>32</sup>

Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan

---

<sup>31</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 8.

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 148

investasi bagi investor, yang dapat juga diartikan menjadi kesempatan untuk memperoleh imbal hasil (return) semakin besar sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Pasar modal (capital market) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal yang secara formal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, perusahaan swasta.<sup>33</sup>

## 2. Manfaat Pasar Moda

Beberapa manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut: (Darmadji dan Hendy, 2011:2)

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan terciptanya alokasi sumber daya secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi.
- c. Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah.
- d. Memungkinkan penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme serta penciptaan iklim berusaha yang sehat.
- e. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- f. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Tjiptono Darmadji, M. Fakhruddin Henrly, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta. PT Salemba Empat, 2006) ,56.

<sup>34</sup>*Ibid.*,h. 104.

### 3. Instrumen Pasar Modal

Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu diantaranya:

a. Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilikinya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stakeholder). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

b. Obligasi

Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat diatas jangka waktu 3 tahun. Pihak pemilik obligasi disebut bondholder dan pemegang akan menerima kupon yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali.<sup>35</sup>

c. Bukti Right

Bukti Right merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli tersebut dimiliki oleh pemilik saham lama, harga tertentu disini berarti harganya sudah ditetapkan yang disebut harga pelaksanaan atau harga tebusan (strike price atau exercise price).

d. Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu pada jangka waktu tertentu. Waran tidak saja dapat diberikan kepada pemegang saham lama tetapi dapat diberikan kepada pemegang obligasi.

e. Indeks Saham dan Indeks Obligasi

Indeks Saham dan Indeks Obligasi adalah angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan melindungi nilai. Perdagangan yang dilakukan tidak memerlukan penyerahan barang secara fisik, melainkan

---

<sup>35</sup> Eugene Brigham, F. Huston Joel, *Dasardasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat 2011), 237.

hanya perhitungan untung rugi dari selisih antara harga beli dan harga jual.<sup>36</sup>

#### 4. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain (Darmadji dan Hendy, 2011:183). Fatwa yang mengatur tentang pasar modal syariah tertuang dalam fatwa DSN-MUI No:80/DSN-MUI/III/2011.<sup>37</sup>

Secara umum, yang dimaksud pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Artinya, untuk memahami pasar syariah maka mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilih antara keduanya.<sup>38</sup>

##### a. Sejarah pasar modal Syariah di Indonesia

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid*, 238.

<sup>37</sup> *Ibid*,99.

<sup>38</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004),80.

<sup>39</sup> BEI, “*Sejarah Pasar Modal*” (On-line), tersedia di <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx> (21 september 2020).

Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah. Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.<sup>40</sup>

Selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III. Pada tanggal 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK

---

<sup>40</sup> Erry Firmansyah, *Metamorfosa Bursa Efek* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia), 137-138



menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007. Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002. Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.<sup>41</sup>

## **D. SAHAM**

### **1. Pengertian Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut, Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa.<sup>42</sup>

Menurut undang-undang perseroan yang berlaku di Indonesia, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang bias disebut dengan emiten, pemilik saham tersebut adalah pemilik sebagian dari perusahaan tersebut Demikian apabila seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik dan disebut pemegang saham perusahaan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, 140.

<sup>42</sup> Pandji Anoraga, Pijii Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 58.

<sup>43</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 84.

## 2. Saham Syariah

Saham syariah adalah Efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Oleh sebab itu, saham hanya bisa diterbitkan oleh perusahaan/korporasi, sedangkan negara tidak dapat menerbitkan saham. Hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (emiten) adalah hubungan kepemilikan (*ownership relation*) sehingga investor adalah pemilik atau pemegang saham (*shareholder*) dari perusahaan tersebut (Abdalloh, 2018:81), saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagi hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan bagi hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal prinsip ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah.<sup>44</sup>

Maka secara konsep saham adalah salah satu efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh perusahaan public dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh perusahaan public yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasar bahwa kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>45</sup>

## 3. Kriteria Saham Syariah

Tidak terdapat istilah atau perbedaan antara saham syariah dengan saham non syariah, akan tetapi saham sebagai bukti kepemilikan perusahaan dapat dibedakan menurut kegiatan usahanya dan tujuan pembelian saham tersebut. Saham menjadi halal (sesuai syariah) jika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatannya

---

<sup>44</sup> Ahmad Fakhri, Praktik Jual Beli Saham Syaria'ah Perspektif Hukum Islam, Jurnal IQTISAD, Vol. 5 No. 1, Juni 2018, 50.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 233.

bergerak dibidang yang halal dan atau dalam niat pembelian saham tersebut adalah untuk investasi, bukan untuk spekulasi (judi). Untuk lebih amannya, saham yang dilisting dalam Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham yang sesuai syariah.<sup>46</sup>

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas surat perusahaan yang jenis usaha, produk barang jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa), sebagaimana telah difatwakan Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.<sup>47</sup>

#### **4. Pembagian Keuntungan Saham Syariah**

Saham memiliki karakteristik high risk high return. Meskipun dengan membeli saham investor mempunyai peluang mendapat keuntungan yang tinggi, namun mereka juga harus siap menanggung risiko yang sebanding dengan berfluktuasinya harga saham. Keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Dividen, yaitu pembagian keuntungan berdasarkan jumlah kepemilikan saham terhadap perusahaan (emiten) yang telah berhasil dalam menjalankan usahanya.
- b. Capital gain, yaitu hasil selisih antara harga beli dan harga jual saham pada saat transaksi. Capital gain terbentuk karena aktivitas perdagangan di pasar sekunder yang keberadaannya dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran (supply and demand).<sup>48</sup>

#### **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

---

<sup>46</sup> Taufik Hidayat, Buku Pintar Investasi Syariah (Jakarta: PT.Transmedia, 2011), 78.

<sup>47</sup> *Ibid.* 85.

<sup>48</sup> *Ibid.* 90.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Faktor yang bersifat fundamenta;
 

Faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor ini meliputi:

  - 1) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan
  - 2) Prospek perusahaan di masa yang akan datang
  - 3) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan
  - 4) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan
  - 5) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan
- b. Faktor yang bersifat teknis:
 

teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

  - 1) Perkembangan kurs
  - 2) Keadaan pasar modal
  - 3) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
  - 4) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan
- c. Faktor sosial dan politik
  - 1) Tingkat inflasi yang terjadi
  - 2) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
  - 3) Kondisi perekonomian
  - 4) Keadaan politik suatu negara.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Wiguna dan Mentari, "Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45", Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 6 No. 2. 133.

## E. VOLUME PERDAGANGAN

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan (Umam dan Herry, 2007:186). Volume perdagangan merupakan bagian dari analisis teknikan, volume perdagangan yang tinggi dianggap sejalan dengan kenaikan harga saham. volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu, untuk membuat keputusan investasinya, seorang investor yang rasional akan mempertimbangkan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Untuk itu investor seharusnya melakukan analisis sebelum menentukan saham yang akan mereka beli. Untuk melakukan analisis investor memerlukan informasi. Adanya informasi yang dipublikasikan akan mengubah keyakinan para investor yang dapat dilihat dari reaksi pasar. Salah satu reaksi pasar tersebut adalah reaksi volume perdagangan.<sup>50</sup>

Menurut Rendi dan Supatmi(2013), volume perdagangan saham adalah aktivitas perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu yang diperoleh dengan membandingkan atau membagi antara saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek . Besarnya variabel volume perdagangan diketahui dengan mengamati kegiatan perdagangan saham yang dapat dilihat melalui indikator aktivitas volume perdagangan (Trading Volume Activity/ TVA).

Trading Volume Activity(TVA) merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal, Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor. Perhitungan aktivitas volume perdagangan dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan

---

<sup>50</sup>Tandellin E. 2010, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi pertama Cetakan pertama. BPFE Yogyakarta.105.

keseluruhan jumlah saham yang beredar perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang sama.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung TVA adalah;

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang di perdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar BEI yang diperdagangkan pada waktu } t}$$

## F. FREKUENSI PERDAGANGAN

Frekuensi Perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Patoni dan Lasmana, 2015). Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini dikarenakan banyaknya minat investor. Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan, yang disebabkan permintaan yang tinggi maka harga saham akan terdorong naik sehingga returnsaham juga akan meningkat. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal.<sup>51</sup>

Semakin sering suatu saham diperdagangkan semakin baik, karena dengan begitu, akan semakin mudah seseorang ketika menjual atau membeli saham tersebut. Jika mudah membeli atau menjual, berarti dapat dengan mudah mengubah saham menjadi uang cash, atau sebaliknya uang cash bisa dengan mudah dan cepat diinvestasikan ke investasi yang produktif. Tapi anggapan ini tidak berlaku untuk semua saham. Sebab ada saham yang frekuensi transaksinya selalu rendah, atau bahkan tidak diperdagangkan dalam kurun waktu lama.<sup>52</sup>

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan

---

<sup>51</sup>Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham", *Management Analysis*, Vol.5 No.1 (2016), 2.

<sup>52</sup>Sawidji Widoatmojo, *Professional Investing*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008). 69.

besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Saham yang frekuensi perdagangannya besar ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Terjadinya peningkatan permintaan saham maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan frekuensi perdagangan. Dalam penelitian yang dilakukan Yadav mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara frekuensi perdagangan dengan returnsaham. Sehingga frekuensi perdagangan dapat menggambarkan aktif tidaknya saham dalam perdagangan pasar, Frekuensi  $\geq 75$  kali perhari suatu saham (dikatakan aktif diperdagangkan).<sup>53</sup>

### G. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik investor dalam memilih saham (Fakhrudin, 2008:115). Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten, saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian *dividen* serta eksposur risiko yang relatif rendah.<sup>54</sup>

Saham yang banyak peminatnya pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki

---

<sup>53</sup> Sandrasari, Wiedya Tri. Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010)

<sup>54</sup> *Ibid*, 3.

prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan return yang besar.<sup>55</sup>

Kapitalisasi pasar adalah harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (outstanding share). Kapitalisasi pasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V_s = P_s \times S_s$$

Keterangan:

$V_s$  = Kapitalisasi pasar  $P_s$  = Harga pasar

$S_s$  = Jumlah saham yang diterbitkan

## H. Harga Saham

Harga saham terbentuk dari proses permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa. Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di bursa efek ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, sedangkan jika perusahaan dinilai rendah dari harga pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli saham.

Harga saham yang diperjual belikan di pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor yang akan menimbulkan kenaikan atau penurunan harga saham tersebut. Menurut Atmaja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain adalah:

- a. *Earning Per Share* (penghasilan per lembar saham) di masa yang akan datang.
- b. Risiko dari penghasilan yang di proyeksikan.
- c. Kebijakan dividen.
- d. Kendala ekstern seperti undang-undang dan peraturan yang ada.
- e. Pajak.
- f. Kondisi pasar modal.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 4.



Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Faktor yang bersifat fundamenta:

Faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor ini meliputi:

- 1) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan
- 2) Prospek perusahaan di masa yang akan datang
- 3) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan
- 4) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan
- 5) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan<sup>57</sup>

b. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perkembangan kurs
- 2) Keadaan pasar modal
- 3) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- 4) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan

c. Faktor sosial dan politik

- 1) Tingkat inflasi yang terjadi
- 2) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah

---

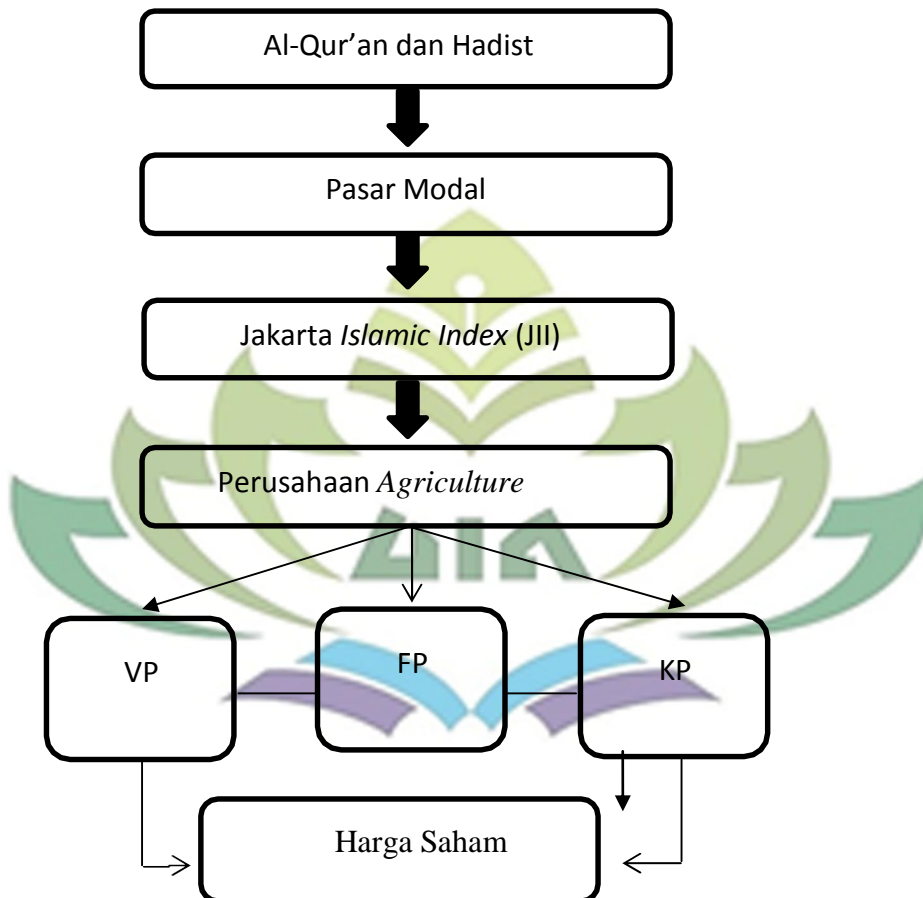
<sup>56</sup> Setia Lukas Atmaja, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 8.

<sup>57</sup> Wiguna dan Mentari, "Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45", *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 6 No. 2. hal. 133.

- 3) Kondisi perekonomian
- 4) Keadaan politik suatu Negara

## I. KERANGKA BERFIKIR

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



Kerangka berfikir menggambarkan antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60), mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model

konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas yaitu volume perdagangan (X1), frekuensi perdagangan (X2), kapitalisasi pasar (X3), sementara variabel terikat yaitu Harga Saham(Y). Penelitian ini berlandaskan dengan syariat Islam, menggunakan teori ekonomi Islam sesuai dengan ayat Al-Qur'an dan Hadits, sehingga nantinya hasil penelitian yang didapat mengenai variabel penelitian untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel-variabel penelitian ini, berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dibuat kerangka pikir sebagai berikut:

## J. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau praduga sementara atas masalah yang akan diuji kebenarannya, dan mendapatkan hasil yang akan diterima atau ditolak. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Harga Saham

Volume perdagangan merupakan bagian dari analisis teknikan, volume perdagangan yang tinggi dianggap sejalan dengan kenaikan return saham, Harga yang meningkat dan volume perdagangan yang menurun adalah kondisi tidak normal dan mengindikasikan bahwa *trend* yang terjadi tidak kuat dan akan mengalami perubahan. Aktivitas seperti ini merupakan *trend* menurun (*bearish*) dan salah satu hal yang harus diperhitungkan. Pasar yang sedang *uptrend* dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan kurangnya para penjual dibandingkan dengan *antusiasme* pembeli. Untuk membuat keputusan investasinya, seorang

---

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h.20.

investor yang rasional akan mempertimbangkan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.<sup>59</sup>

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani Indriastuti dan Zumrotun (2017) Nafiah dalam penelitiannya bahwa volume perdagangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga saham.<sup>60</sup> Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : Volume Perdagangan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_a$  : Volume Perdagangan berpengaruh positif terhadap harga saham

## 2. Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap Harga Saham

Frekuensi Perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Elta dan Mustafa, 2015). Karena tidak menentukannya permintaan dari para investor maka seringkali terjadi perubahan frekuensi perdagangan yang membuat frekuensi perdagangan tidak menentu, yang menimbulkan harga saham akan terdorong turun sehingga return saham juga akan turun dan sebaliknya ketika frekuensi naik maka harga saham dan return saham juga meningkat.<sup>61</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto (2016) dalam penelitiannya bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh secara signifikan terhadap

---

<sup>59</sup> Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Harga Saham", *Management Analysis*, Vol. 5 No. 1 (2016), h. 11.

<sup>60</sup> Nabila Indra Dw,i Novianti, Dikdik Tandika, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham", *proseding manajemen*, Vol. 4 No.1, (Tahun 2018), h. 420

<sup>61</sup> Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Harga Saham", *Management Analysis*, Vol. 5 No. 1 (2016), h. 5.

harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : Frekuensi Perdagangan tidak Berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_a$  : Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

### 3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Harga Saham

Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten, saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian *dividen* serta eksposur risiko yang relatif rendah.<sup>62</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto (2016) dalam penelitiannya bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh secara positif signifikan terhadap Harga saham, Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh positif terhadap return harga saham

$H_a$  : Kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

### 4. Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar secara Simultan Terhadap Harga Saham

Variabel Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar bersama-sama berpengaruh secara signifikan Terhadap Harga Saham Di Jakarta *Islamic Index*

$H_a$  : Variabel Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Secara Simultan berpengaruh Terhadap Harga Saham

---

<sup>62</sup> *Ibid.* 4.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Hamzah, ahmad dan nanda santoso, *Kamus Pintar Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fjar Mulya. 1998.
- Huda, Nur, Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2007.
- Huda, nurul, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2008.
- Tendelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I Yogyakarta: BPF, 2001.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Rajagrafindo. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Soemitra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Supranto, *Statistik Pasar Modal Keuangan Dan Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Robert, Ang. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004

**Jurnal dan Sumber Lainnya:**

Taslim, Ahmad dan Andhi Wjayayanto, *Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Harga Saham*, Manajemen Analisis. Vol 5 No 1. oktober 2016.

Ariyani, Indriastuti Dan Zumrotun Nafiah, *Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Harga Saham*. Jurnal Stie Semarang, Vol 9 No 1, November 2017.

Aristy, Desi, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*, jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 No. 1, januari 2012.

Efendi, edinza septiana dan suwardi bambang hermanto, *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saha*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 6 No 11, maret 2017.

Anugrah, Muhamad dan Farida titik Kristianti, *Varian Return, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap Bid Ask Spread Saham Syariah*. *E-Proceeding Of Management*, Vol. 1 No.3, September 2014.

Harvaningrum, Miranti, *Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental Dan Analisis Tehknical, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham Jika Hasil Berlawanan Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, Vol 2 No 1, September 2016.

Ari, Astuti, Niketut Gede Adi Yuniarta, Edy Sujana, *Pengaruhdebt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr),Net Present Margin (Npm),Return On Asset (Roa), Terhadap Dividend Payout Ratio(Dpr) Studi Pada Perusahaan Basic Industrydan Properti, Real Estate & Building Contruction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2011-2015*, journalS1 Ak Universitas Pendidikan GaneshaJurusan Akuntansi S1, Vol 7 No 1, januari 2017.

Rohmawati, Irma, *Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio, Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang*

*Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2011-2015*. Skripsi S1 pendidikan ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Dwi, Novianti, Nabila Indra dan Dikdik Tandika, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham*. *proseding manajemen*. Vol 4 No 1, 2018.

Deitiana, Tita, *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Deviden Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 13 No 1, September 2011.

<https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>, diakses pada tanggal 04 juli 2020, Pukul 13:00 WIB.

Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 juz*. Bandung: PT sygma examedia arkanlema.

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Jelang-Tutup-Tahun-2019-Kinerja-Pasar-Modal-Positif-Jumlah-Investor-Saham-Meningkat.aspx>, diakses pada tanggal 04 juli 2020, Pukul 22:55 WIB.

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada tanggal 04 Mei 2022, Pukul 23:25 WIB.

[Www.Idx.Com](http://www.idx.com)